

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan desain deskriptif, pendekatan waktu retrospektif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu kejadian masa lampau yaitu, gambaran kegagalan pengambilan darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyumas dengan alamat Jalan Pekaja No.37, Dusun II Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian memuat rancangan penjadwalan kegiatan mulai dari pengambilan data sampai akhir penyusunan karya tulis ilmiah. Pengambilan data gambaran kegagalan pengambilan darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020 dilakukan mulai bulan Maret-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang gagal pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020 yang telah terdokumentasi di

Sistem Informasi Manajemen Donor Darah UDD PMI Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 813 pendonor darah yang gagal dalam pengambilan darah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dilakukan menggunakan total *sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 813 pendonor yang gagal dalam pengambilan darah, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- b. Data dokumentasi yang lengkap

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variable tunggal yaitu gambaran kegagalan pengambilan darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin, berat badan, volume darah, dan faktor penyebab.

E. Definisi Operasional.

Definisi operasional pada penelitian ini seperti tercantum pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gambaran kegagalan pengambilan darah pendonor	Data kegagalan pengambilan darah pendonor meliputi, jenis kelamin, umur, golongan darah, dan factor penyebab yang diperoleh di UDD PMI kabupaten Banyumas	Form data sekunder	Frekuensi kegagalan pengambilan darah pendonor	Nominal
Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan	Form data sekunder	Laki-laki Perempuan	Nominal

	gender pendonor.			
Berat Badan	Ukuran tubuh pendonor yang ditimbang dengan suatu satuan kilogram.	Form data sekunder	BB 45 kg-60 kg BB 61 kg-100 kg BB >100 kg	Nominal
Volume Darah	Ukuran banyak sedikitnya darah pendonor yang diperoleh yang diukur dengan satuan ml	Form data sekunder	Vol 0-50ml Vol 51ml-100ml Vol >100ml	Nominal
Faktor penyebab	Peristiwa yang mempengaruhi suatu tindakan.	Form data sekunder	Vena Kecil Macet Reaksi Donor Over Volume	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengolahan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku laporan kegagalan pengambilan darah pendonor yang didalamnya berupa formulir donor yang didapat dari UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen yaitu data sekunder berupa formulir donor dengan menggunakan formulir pencatatan yang didesain sesuai tujuan penelitian di dalam aplikasi *Microsoft excel*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh di UDD PMI Kabupaten Banyumas dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian akan diolah menggunakan komputer dengan bantuan aplikasi *Microsoft excel*.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah Data

2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui gambaran jumlah kegagalan pengambilan darah pendonor berdasarkan jenis kelamin, berat badan, volume darah, factor penyebab yang di dapat di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020

H. Etika Penelitian

1. Dalam penelitian ini penulis tidak akan mencantumkan nama lengkap dari pendonor darah yang gagal dilakukan pengambilan darahnya pada saat donasi darah dan namun hanya akan memberikan simbool atau inisial guna menjaga privasi dari pendonor darah yang gagal dilakukan pengambiln darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.
2. Dalam penelitian ini penulis akan mengolah data sekunder yang didapatkan dari pencatatan yang ada di sitem informasi manajemen donor darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020.
3. Penelitian yang dilakukan ini tidak akan merugikan pihak manapun dan siapapun, dan diharapkan bisa bermanfaat.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Jalannya penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah, menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah dan meminta surat izin penelitian dari ketua Progam Studi D3 Teknologi Bank Darah untuk selanjutnya melakukan proses perizinan kepada Kepala UDD PMI Kabupaten Banyumas untuk melakukan studi pendahuluan, kemudian selanjutnya akan melakukan ujian proposal dan perbaikan atau revisi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Melakukan pengambilan data dan pengumpulan data untuk penelitian dari UDD PMI Kabupaten Banyumas dengan menggunakan instrument penelitian berupa ceklis yang dilakukan pada bulan April 2021. Kemudian meneliti kembali secara menyeluruh apakah data sudah lengkap dan benar sehingga bisa digunakan untuk keperluan selanjutnya.
- b) Data yang sudah didapatkan dari UDD PMI Kabupaten Banyumas dimasukan kedalam computer, kemudian diolah atau dianalisis menggunakan aplikasi *Excel* yang dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

3. Tahap Akhir

- a) Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b) Penyajian data penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian Karya Tulis Ilmiah dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian Karya Tulis Ilmiah.
- c) Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Universitas Jenderal Achmad Yani.